

## Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi

Raudhotul Jannah\*, Hegar Harini, M.Pd<sup>2</sup>, Norkhakim<sup>3</sup>  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara  
\*raudhotuljannah727@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap pelajaran PPKn pada materi pemuda penentu masa depan Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dan menjadi tolak ukur keberhasilan metode pembelajaran demonstrasi ini terdapat peningkatan minat siswa pada pokok pembahasan pemuda penentu masa depan Indonesia. Dari hasil penelitian menunjukkan pada siklus I Minat siswa lebih rendah dilihat dari rasa ketertarikan rata-ratanya adalah 45,8%. Pada siklus II rata-rata minat meningkat menjadi 66,6%. Dan pada siklus III rata-rata minat meningkat menjadi 91,6% hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa belajar pada materi pelaksanaan demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Bina Umat Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Kata kunci: Minat Belajar, metode demonstrasi

Diseminarkan pada sesi paralel: 9 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bagi warga negaranya, sesuai dengan dasar-dasar dan tujuan negara itu sendiri yaitu mengatur kehidupan umum menurut ukuran-ukuran yang baik sehingga menjadi bantuan bagi pendidikan keluarga dan dapat mencegah hal-hal yang merugikan perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam diri manusia. Untuk kelangsungan hidupnya manusia membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pembelajaran atau melalui cara lain yang telah diakui masyarakat.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan suatu dari obyek minat tersebut.

Yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi

yang diberikan lebih memahami materi secara keseluruhan, siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan untuk berinovasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

### **Belajar**

Belajar merupakan suatu proses mengkonstruksi pengetahuan melalui keterlibatan fisik dan mental siswa secara aktif. Belajar juga merupakan suatu proses mengasimilasikan dan menghubungkan bahan yang dipelajari dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga pengetahuannya tentang obyek tertentu menjadi lebih kokoh (Aunurrahman, 2009:18-19). Banyak faktor yang menyebabkan minat belajar PPKn siswa berkurang yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain, motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar siswa seperti, guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Produktivitas kerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan berkualitas *“Teacher work productivity is a determining factor for the success of education quality because teachers face directly with students in providing guidance that will produce professional graduates”* (Utami & Harini, 2019). Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut

### **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dimaksudkan agar siswa mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan, karena siswa dapat melihat secara langsung apa yang dikerjakan oleh guru dan memperagakan apa yang dimaksud. Dengan demikian akan semakin tertanam dalam diri siswa mengenai suatu materi yang disampaikan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran PPKn pada materi Pemuda Penentu Masa Depan Indonesia dikelas VIII SMP Bina Umat. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat diperoleh kesimpulan pembahasan berdasarkan pada tes evaluasi, hasil observasi, wawancara catatan lapangan dan refleksi. Pembahasan dapat secara mudah dibaca melalui penjabaran perolehan nilai tes peserta didik pada setiap siklusnya.

Table 1. Rekapitulasi Tahapan Dari Pra Siklus Sampai Siklus III

| Tahapan    | Hasil evaluasi | Keterangan |
|------------|----------------|------------|
| Pra Siklus | 25%            | Kurang     |
| Siklus I   | 29,1%          | Kurang     |
| Siklus II  | 50%            | Kurang     |
| Siklus III | 87,5%          | Baik       |

### Siklus I

Dari table klasifikasi hasil evaluasi siswa dapat dilihat bahwa daya serap siswa masih belum dapat diandalkan, sebab hampir sama dengan kurang baik, hasil evaluasi siswa diukur dengan kuantitatif dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan keberhasilan dapat dilihat dari tabel keberhasilan diatas, keberhasilan siswa hanya sekitar 29,1% dimana masih ada 3 siswa mendapat nilai sangat kurang. Dari seluruh kegiatan dan indikator baik guru maupun siswa sangat diperlukan terutama diaktifitas demonstrasi siswa bertanya, memberi tanggapan dan lain-lain. Oleh karena itu penelitian perlu dilanjutkan ke siklus ke II.

### Siklus II

Dari tabel di atas klasifikasi hasil daya serap dapat dilihat bahwa daya serap siswa mulai dapat dikatakan baik, sebab yang mendapatkan nilai sangat baik meliputi 12 orang dengan 50%, baik 8 orang sama dengan 33,3% yang akan dijumlahkan sangat baik dan sudah mencapai 83,3 yaitu 20 orang dari 24 siswa. Dengan belum tercapainya target ketuntasan minimal maka penelitian ini perlu ke siklus III.

### Siklus III

Dari tabel klasifikasi hasil daya serap siswa dapat dilihat bahwa daya serap siswa pada siklus III mengalami peningkatan, sebab yang dapat nilai sangat baik meliputi 21 orang sama dengan 87,5%, baik 3 orang sama dengan 12,5% yang dijumlahkan 24 orang dari sini dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa daya serap siswa tuntas.



**Gambar 1.** Aktifitas saat melakukan demonstrasi

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode pembelajaran demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar PPKn pada materi Pemuda Penentu Masa Depan Indonesia, upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan minat siswa belajar dapat ditempuh dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat dilihat perubahan aktifitas siswa berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa sangat bagus.

Penggunaan metode pembelajaran demonstrasi ini membuat siswa semakin aktif dalam belajar, dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi terdapat aktifitas pembelajaran yaitu siswa lebih memahami materi yang disampaikan, pencapaian pelaksanaan dengan model demonstrasi ini dapat dilihat dengan meningkatnya minat siswa belajar dalam pelajaran PPKn serta kegiatan belajar mengajar dikelas yang berjalan kondusif. Dari bukti-bukti yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan minat belajar. Siklus I yaitu 45,8%, dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 75,1%, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus III yaitu

meningkat menjadi 91%. Dengan demikian peningkatan minat siswa pada tiap-tiap siklus sangat baik, hal ini memperhatikan tiap siswa mengalami peningkatan pada hasil belajarnya nanti.

## REFERENSI

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prada Media Group, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. 2009. Bandung
- Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003
- Dyah Sriwilujeng, *Prangkat Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Pertiwi, 2011.
- Hanum, *Filsafat Pendidikan Islam*. Medan: Rayyan Press, hal 4, 2017.
- Harini, H. (2018). Kepemimpinan dan Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru Bimbingan dan Koseling di SMP. *Indonesia Journal of Education Counseling*, 2(2), 197-204.
- Harini, H., & Adisel, A. (2029). Kepribadian dan Motivasi Kerja Mempengaruhi Komitmen Noratif. *Jurnal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 76-86.
- J Jakaria, H Hegar, s Ayuningrum (2020) Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 110-117.
- Kartono.K, *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*: Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.
- Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1, hal 40.
- Utami, P. P., & Harini, H. (2019). The effect of job satisfaction and absenteeism on teacher work productivity. *Multicultural Education*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3563221>
- W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.